

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Paradigma baru kurikulum Biologi SMA di Indonesia adalah pendidikan biologi berbasis kompetensi, dimana keberhasilan belajar siswa ditetapkan berdasarkan prinsip belajar tuntas (*mastery learning*). Indikator ketercapaian penguasaan suatu kompetensi ditetapkan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM ditetapkan oleh guru mata pelajaran setelah melakukan analisis kesulitan materi ajar, ketersediaan sarana, prasarana dan sumber belajar pembelajaran, serta kemampuan guru (Pendidiknas RI No. 20 Tahun 2007).

Konsep yang terkandung dalam paradigma belajar ini adalah, jika setiap siswa diberi waktu sesuai dengan yang diperlukan untuk mencapai suatu tingkat penguasaan, dan jika dia menghabiskan waktu yang diperlukan, maka kemungkinan besar siswa akan mencapai suatu tingkat penguasaan kompetensi, baru dapat dilaksanakan apabila siswa telah tuntas menguasai kompetensi sebelumnya (Pendidiknas RI No. 20 Tahun 2007).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam meningkatkan teknologi pendidikan di Indonesia. Salah satunya dibentuknya PUSTEKKOM (Pusat Teknologi dan Komunikasi) yang diharapkan dapat memajukan pendidikan Indonesia dalam hal teknologi informasi pendidikan sebagai media yang menunjang terciptanya perangkat ajar (Ikhwaludin, 2010).

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi penulis dengan guru pada tanggal 8 Januari 2015 di SMA Negeri 11 Medan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran masih terpusat pada guru dan kurang bervariasi media pembelajaran yang digunakan. Dilihat dari penggunaan media pembelajaran guru biologi di SMA Negeri 11 Medan pada umumnya masih menggunakan media charta, padahal sekolah sudah menyediakan fasilitas infokus yang mendukung guru untuk melakukan Pembelajaran Berbasis Komputer (PBK). Permasalahan di atas menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar karena siswa sulit untuk memahami materi yang menjelaskan urutan mekanisme sistem respirasi pada

manusia jika hanya menggunakan media charta dan gambar diam. Akibatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 11 Medan selama ini masih belum memuaskan dan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di lihat dari nilai rata-rata ulangan harian biologi siswa SMA Negeri 11 Medan semester genap tahun 2013/2014 pada materi Sistem Respirasi pada manusia di kelas XI MIA 1 nilai rata-ratanya adalah 72,5 dan di kelas XI MIA 2 nilai rata-ratanya adalah 67,8. Data ini bersumber dari guru biologi kelas XI di SMA Negeri 11 Medan.

Salah satu pemecahannya adalah dengan menggunakan media animasi. Menurut Asnawir dan Usman (2002) melalui media animasi kegiatan pembelajaran yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih mudah di pahami. Selanjutnya menurut Utami (2007) media animasi menjadi pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan bagi siswa dan memperkuat motivasi juga untuk menanamkan pemahaman pada siswa tentang materi yang diajarkan.

Media animasi merupakan peralatan elektronik digital yang dapat memproses atau masukan untuk menghasilkan suatu keluaran yang bekerja secara digital. Penggunaan animasi merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi pendidikan. Animasi menjadi pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, memperkuat motivasi, menanamkan pemahaman, meningkatkan kemampuan berfikir, dan daya ingat pada siswa tentang materi yang diajarkan. Keunggulan animasi adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu kejadian secara sistematis. Hal ini sangat membantu dalam menjelaskan prosedur dan urutan kejadian (Nasution, 1999).

Supriyatna (2006) menyatakan bahwa komputer dapat melakukan sejumlah kegiatan untuk membantu guru. Media animasi dapat mengindividualisir pengajaran, melaksanakan manajemen pengajaran, mengajarkan konsep, melaksanakan perhitungan, dan mestimulir belajar siswa. Media animasi pembelajaran adalah peralatan elektronik digital yang mampu menyusun sebuah

runtutan gambar jika disatukan akan terlihat bergerak berfungsi untuk membelajarkan peserta didik.

Animasi dianggap memiliki keuntungan melebihi gambar diam dalam hal melanjutkan perubahan. Animasi menggunakan perubahan gambar untuk menunjukkan perubahan dalam proses. Oleh karena itu, animasi dapat menjadi cara yang paling sesuai untuk menyampaikan informasi tentang gerak ataupun perubahan (O'Day, 2006).

Model pembelajaran langsung merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Pendekatan mengajar ini sering disebut Model Pengajaran Langsung. Pembelajaran langsung digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasi langsung oleh guru kepada siswa. Penyusunan waktu yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran harus seefisien mungkin, sehingga guru dapat merancang dengan tepat waktu yang digunakan (Trianto. 2009).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Perbandingan Hasil Belajar Biologi Siswa Yang Menggunakan Media Animasi dan Tanpa Menggunakan Media Animasi Dalam Penerapan Model Pembelajaran Langsung Pada Materi Pokok Sistem Respirasi Manusia Di Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tanun Pembelajaran 2014/2015.”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada materi pokok sistem respirasi manusia rendah.
2. Materi pokok sistem respirasi sulit dipahami karena bersifat intesibel (tidak teramati) .
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran pada materi pokok sistem respirasi

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, perlu dilakukan pembatasan masalah. dalam penelitian ini, masalah dibatasi dalam ruang lingkup yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan Dengan Menggunakan 2 kelas
2. Materi yang diberikan dibatasi pada materi pokok sistem respirasi pada manusia
3. Media yang digunakan adalah media animasi

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan media animasi dan tanpa menggunakan media animasi dalam penerapan model pembelajaran langsung pada materi pokok sistem repirasi manusia di kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan media animasi dala penerapan model pembelajaran langsung pada materi pokok sistem respirasi pada manusia di kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang mrnjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar biologi siswa yang menggunakan media animasi dan tanpa menggunakan media animasi dalam penerapan model pembelajaran langsung pada materi pokok sistem respirasi pada manusia di kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan media animasi dalam penerapan model pembelajaran

langsung pada materi pokok sistem respirasi pada manusia di kelas XI SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih memahami materi sistem respirasi pada manusia melalui pembelajaran menggunakan media animasi
2. Guru dapat mengadopsi langkah-langkah menggunakan media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Memperkaya informasi tentang media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

